

[Hoax] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Bupati Pemalang

20 April 2021 | 60 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Beredar akun WhatsApp mengatasnamakan dan menggunakan foto Wakil Bupati Pemalang, Mansur Hidayat sebagai foto profiknya. Akun tersebut mengirimkan pesan kepada pengurus salah satu yayasan di Pemalang dengan mengatakan bahwa akan memberikan donasi.

Melalui akun Facebook pribadinya, Wakil Bupati Pemalang, Mansur Hidayat mengklarifikasi bahwa nomor WhatsApp tersebut bukan miliknya. Mansur Hidayat meminta masyarakat untuk tetap waspada dan tidak mudah percaya dengan pesan-pesan sejenis. Apabila mendapat pesan yang mengatasnamakan dirinya, masyarakat diimbau untuk mengonfirmasi kebenarannya terlebih dahulu kepada pihak terkait.

[Hoax] Vaksin Covid-19 Tingkatkan Kadar Limfosit yang Mematikan bagi Manusia

20 April 2021 | 60 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi di media sosial terkait vaksin Covid-19. Narasi tersebut memberikan pernyataan bahwa "Kenaikan antibodi setelah divaksin adalah limfositosis. Jika limfosit pembunuh sudah ada maka bye-bye dunia". Pernyataan tersebut seolah memberikan informasi vaksin Covid-19 berbahaya bagi tubuh dan dapat menyebabkan kematian.

Faktanya, pernyataan pada unggahan tersebut adalah tidak tepat dan cenderung menyesatkan. Dilansir dari Tempo.co, diketahui bahwa pemberian vaksin, termasuk vaksin Covid-19 memang menyebabkan limfositosis. Akan tetapi, naiknya kadar limfosit pasca vaksinasi berguna untuk membentuk antibodi yang justru bermanfaat untuk mencegah atau mengurangi keparahan akibat infeksi Covid-19. Hal tersebut dibenarkan pula oleh pakar patologi klinis dari Universitas Sebelas Maret, Tonang Dwi Ardiyanto yang menyatakan bahwa dosis vaksin Covid-19 sudah terukur dan tidak menimbulkan lonjakan limfosit yang tinggi.

[Hoax] Cover Majalah TEMPO Bergambar Presiden Jokowi Ditenggelamkan

20 April 2021 | 52 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan pada media sosial Facebook yang membagikan postingan berupa cover majalah TEMPO edisi 29 Oktober 2020. Sampul tersebut memperlihatkan Presiden Jokowi yang sedang ditenggelamkan dengan cara diinjak oleh sebuah kaki. Unggahan tersebut disertai dengan narasi “jika tidak mampu jangan memaksa. Didarat bukan habitatmu pak, tenggelam saja seperti semula”.

Dikutip dari Turnbackhoax.id, dalam website resmi majalah.tempo.co, diketahui edisi 29 Oktober 2020 tidak tersedia. Pada bulan Oktober 2020, majalah TEMPO hanya merilis 5 edisi, yakni edisi 03, 10, 17, 24, 30 Oktober 2020. Kelima edisi tersebut tidak ada yang membahas Presiden Jokowi ataupun bergambar Presiden Jokowi. Lebih lanjut, ditemukan Edisi 29 Oktober 2020 di website resmi koran.tempo.co, yang merupakan edisi koran bukan majalah. Sampul depan koran tersebut juga tidak bergambar Jokowi ditenggelamkan ataupun membahas mengenai Presiden Jokowi.

[Hoax] Vaksin Covid-19 Bisa Menyebabkan Disfungsi Ereksi pada Pria

20 April 2021 | 63 Kali | Edy Krisna

setelah vaksin?

Serius Sumpah demi Allah,.temen suamiku satpam di área semarang semua nya disuruh vaksin dr perusahaan utung waktu itu suamiku saya gk brngkt..tau nya semua satpam2 yg di vaksin itu semua nya gak bisa *maaf (ngaceng) Alat kelamin nya..ini nyata saya brani Sumpah di atas alqur'an.!

Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Instagram berisi narasi yang mengklaim vaksin Covid-19 bisa menyebabkan disfungsi ereksi atau impotensi pada pria. Pengunggah dalam narasinya menyebut sejumlah satpam di Semarang, Jawa Tengah, mengalami impotensi setelah diberikan vaksin Covid-19.

Setelah ditelusuri, klaim vaksin Covid-19 bisa menyebabkan disfungsi ereksi adalah hoaks. Dikutip dari Kumparan.com, Juru Bicara Vaksinasi COVID-19 Kemenkes, dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid menegaskan bahwa berdasarkan hasil uji klinis tidak ditemukan efek samping yang berdampak pada alat kelamin. Ia juga menyebut pada prinsipnya vaksin Covid-19 merangsang sistem kekebalan tubuh. Tidak ada bahan pendukung di dalam vaksin yang berpotensi menyebabkan impotensi.

[Hoax] Meletakkan Bawang di Bawah Telapak Kaki Dapat Menyembuhkan Kanker dan Malaria

20 April 2021 | 49 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Beredar postingan di Facebook yang menarasikan bahwa meletakkan bawang merah di bawah telapak kaki semalaman dapat menyembuhkan kanker. Lebih lanjut dalam narasinya dikatakan seorang tidak perlu ke rumah sakit untuk pengobatan kanker, cukup dilakukan di rumah sebanyak 2 kali dalam sebulan.

Berdasarkan penelusuran, terapi menggunakan bawang untuk menyembuhkan penyakit kanker maupun malaria adalah keliru. Dr. James Fullwood, ahli bedah pediatrik dari Northern Light Seabrook Valley Hospital di Amerika Serikat, menjelaskan bahwa meskipun kulit merupakan organisme tubuh yang memiliki kemampuan untuk membersihkan dirinya sendiri, mengoleskan bawang atau produk makanan semacamnya untuk terapi, tidak akan menyembuhkan penyakit sistemik seperti kanker. Fullwood menambahkan, terapi dengan bawang malah mengakibatkan bau kaki tidak sedap. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menjelaskan bahwa, menaruh bawang di bawah kaki semalaman tidak akan menyembuhkan penyakit kanker dan malaria.